

## **PENGARUH PERBEDAAN JENIS KELAMIN DALAM MENULIS TEKS DESKRIPTIF**

MUCHAMAD ARIF, S.Pd., M.TEFL  
Email: Muchamad.Arif@narotama.ac.id

### **Abstrak:**

Jenis kelamin adalah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi siswa dalam menguasai materi di sekolah mereka. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh jenis kelamin dalam menulis teks deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti meminta siswa untuk menulis teks deskriptif. Dia tidak memberikan topik tertentu dalam menulis deskriptif sehingga siswa dapat menulis teks deskriptif berdasarkan minat mereka misalnya artis, keluarga, teman, hewan, hewan peliharaan, dan dirinya sendiri karena ide siswa dapat keluar jika mereka menyukai apa yang sedang dilakukannya. Kemudian, peneliti menganalisa komposisi siswa terutama apa kecenderungan sebagian besar siswa dalam menulis teks deskriptif untuk siswa laki-laki dan perempuan serta siapa yang memiliki paling banyak kesalahan dalam menggunakan kata kerja dalam komposisi mereka antara siswa laki-laki dan perempuan. Selanjutnya, peneliti mendeskriptifkannya. Kemudian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum laki-laki dan siswi perempuan memiliki kecenderungan menulis tentang dirinya sendiri. Para siswa laki-laki memiliki 38, 89% dan siswi perempuan memiliki 24, 24% dalam menulis teks deskriptif tentang dirinya / dirinya sendiri. Kemudian, siswa laki-laki memiliki sekitar 33, 33% dan siswi perempuan memiliki sekitar 27, 66% dalam memiliki kesalahan kata kerja.

Kata kunci: teks deskriptif, kecenderungan, kesalahan kata kerja.

## Latar Belakang

Moser (1993: 1) mengatakan bahwa jenis kelamin merujuk pada beberapa peran konstruksi dan hubungan sosial, sifat, sikap, perilaku, nilai-nilai, dan kekuasaan dan pengaruh yang dihubungkan masyarakat dengan kedua jenis kelamin secara berbeda. Kemudian, Yanagisako dan Collier (1990: 139) menyatakan bahwa jenis kelamin mengacu pada, budaya, konstruksi sosial psikologis yang dikenakan pada saat ini perbedaan biologis. Ini menunjuk satu set kategori yang kita dapat memberikan label yang sama lintas bahasa karena mereka memiliki beberapa hubungan ke perbedaan jenis kelamin. Namun, kategori-kategori ini adalah konvensional atau sewenang-wenang karena mereka tidak dapat dikurangi atau langsung turun secara alamiah, fakta biologis; mereka bervariasi dari satu bahasa ke bahasa lain, satu budaya ke yang lain, dengan cara di mana mereka mengurutkan pengalaman dan tindakan.

Kemudian, Vassiliou (2009: 15) mengatakan, 'jenis kelamin mengacu pada atribut ekonomi, sosial, politik dan budaya dan kesempatan, terkait dengan menjadi laki-laki dan perempuan'. Pada sebagian besar masyarakat, pria dan wanita memiliki perbedaan dalam kegiatan yang mereka lakukan, di akses dan kontrol terhadap sumber daya, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan dan dalam kebanyakan masyarakat, perempuan sebagai kelompok memiliki akses kurang dari laki-laki untuk sumber daya, kesempatan dan pembuat keputusan (Desprez-Bouanchaud et al. 1987, hal. 20-21)

Selanjutnya, Vassiliou (2009: 34) mengatakan bahwa anak perempuan cenderung memiliki prestasi membaca lebih tinggi dari anak laki-laki. Kemudian, Vassiliou (2009: 35) menegaskan lagi bahwa dalam matematika, kesenjangan jenis kelamin yang kurang jelas dan lebih stabil daripada dalam membaca. Kemudian, dia juga berpendapat (2009: 37) bahwa tidak ada perbedaan jenis kelamin yang signifikan dalam pencapaian ilmu.

Berikutnya, Banyak peneliti melakukan penelitian terutama pengaruh jenis kelamin untuk prestasi siswa. Pertama, Basse et al (2008) melakukan penelitian tentang "Perbedaan jenis kelamin dan Prestasi Matematika Siswa Menengah Pedesaan di Cross River State, Nigeria". Penelitian dilakukan di daerah pedesaan Nigeria. Hasil studi ini menghasilkan kesimpulan bahwa mata pelajaran Matematika, pria lebih unggul bila dibandingkan dengan wanita. Kemudian, Oxford et. Al. (1993) mengatakan bahwa perempuan mempunyai nilai lebih tinggi daripada laki-laki di kelas bahasa Jepang. Berikutnya, Martono et al (2009)

mengatakan bahwa pencapaian siswa terlihat melalui IPK yang menunjukkan bahwa siswi perempuan umumnya memiliki IPK lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

Banyak peneliti juga telah memfokuskan pada perbedaan antara jenis kelamin dalam penggunaan strategi belajar bahasa. Temuan umum adalah bahwa siswi perempuan menggunakan strategi belajar yang lebih dan juga atau menggunakan strategi yang lebih efektif (Nyikos, 1990, Erhman dan Oxford, 1989, Oxford, et. Al., 1988).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik tentang pengaruh perbedaan jenis kelamin dalam menulis teks deskriptif untuk murid-muridnya. Kemudian, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh jenis kelamin dalam menulis teks deskriptif untuk siswa SMP kelas 7. Kemudian, ia memiliki dua rumusan masalah, yakni:

- a. Apa kecenderungan siswa dan siswi dalam menulis teks deskriptif?
- b. Siapakah yang memiliki penggunaan kata kerja paling error antara siswa laki-laki dan perempuan dalam menulis teks deskriptif?

## **Metodologi**

peneliti meminta siswa untuk menulis teks deskriptif berdasarkan topik yang mereka sukai. Beberapa dari mereka menjelaskan tentang aktris, hewan, hewan peliharaan, obyek wisata, tanaman, keluarga, teman, dirinya sendiri, benda, karakter fiksi, dan atlet. Dalam penelitian ini, peneliti membedakan antara hewan dan hewan peliharaan karena beberapa dari mereka menjelaskan tentang hewan peliharaan mereka seperti anjing dan hewan yang bukan hewan peliharaan mereka seperti harimau sehingga peneliti membedakan antara hewan yang mereka pelihara dan yang tidak dipelihara. Kemudian, hal ini dikategorikan sebagai benda tunggal yang siswa deskripsikan seperti dompet, rumah, sekolah, laptop, komputer, dan meja.

Kemudian, siswa-siswanya adalah murid kelas tujuh SMP yakni kelas 7a, 7b, 7c, 7d, dan 7e SMP YPPI-2. Ada 138 siswa; 72 siswa laki-laki dan 66 siswi perempuan (lihat tabel 1). Kemudian, total siswa yang memiliki topik yang sama dalam menulis teks deskriptif akan dihitung persentase (lihat tabel 2). Kemudian, peneliti menganalisa apa kecenderungan siswa laki-laki dan perempuan deskripsikan dalam menulis teks deskriptif. Mari kita lihat tabel berikut untuk lebih jelasnya.

Tabel 1

Kecenderungan siswa dalam menulis teks deksripsi di tiap kelas

	Kelas 7a		Kelas 7b		Kelas 7c		Kelas 7d		Kelas 7e		Total	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Deskriptif												
Aktris												
Hewan												
Binatang Peliharaan												
Tempat Wisata												
Tumbuhan												
Keluarga												
Teman												
Diri Sendiri												
Benda												
Tokoh Fiksi												
Atlit												
Total												

\* L:laki-laki

P: perempuan

Tabel 2

Kecenderungan murid-murid dalam menulis teks deskriptif

Deskriptif	Laki-laki	%	Perempuan	%
Aktris				
Hewan				
Binatang Peliharaan				
Tempat Wisata				
Tumbuhan				
Keluarga				
Teman				
Diri Sendiri				
Benda				
Tokoh Fiksi				
Atlit				
Total				

Selanjutnya, peneliti akan memilih beberapa sampel yang memiliki topik yang sama. Kemudian, ia menganalisis penggunaan kata kerja yang salah antara siswa laki-laki dan perempuan. Dia ingin mencari tahu siapa yang akan memiliki penggunaan kesalahan kata kerja yang paling banyak di antara mereka. Kemudian, ia akan membuat persentase kesalahan kerja mereka (lihat tabel 3). Kemudian, peneliti akan membandingkan persentase rata-rata di antara mereka sehingga dia akan tahu siapa yang memiliki kesalahan penggunaan kata kerja yang paling banyak di antara mereka. Mari kita lihat tabel berikut untuk lebih jelas.

\

Tabel 3

## Penggunaan kata kerja yang salah

No.	Nama	Persentase	
		Laki-Laki	Perempuan
1	A		
2	B		
3	C		
4	D		
5	E		
6	F		
7	G		
8	H		
9	I		
10	J		
11	K		
12	L		
	Rata-rata		

**Hasil**

Hasil penelitian akan dibahas berikut ini. Penelitian ini membahas kecenderungan siswa dalam menulis teks deksripsi dan kesalahan penggunaan kata kerja. Masing-masing akan dibahas secara terpisah di bawah ini.

## **Kecenderungan Siswa dalam Menulis Teks Deskriptif**

Data yang tercantum dalam tabel 5, untuk siswa laki-laki, hal ini menunjukkan bahwa 38,89 dari siswa laki-laki mempunyai kecenderungan untuk menggambarkan dirinya sendiri. Kemudian, 16,67% dari siswa laki-laki mempunyai kecenderungan untuk mendeskriptifkan hewan. Selanjutnya, 12,5% dari siswa laki-laki mempunyai kecenderungan untuk menggambarkan keluarga. Kemudian, 6,94 dari siswa laki-laki mempunyai kecenderungan untuk menggambarkan objek pariwisata dan atlet. Selanjutnya, 5,56 dari siswa laki-laki mempunyai kecenderungan untuk menggambarkan hewan peliharaan. Kemudian, 4,167% dari siswa laki-laki mempunyai kecenderungan untuk menjelaskan benda dan karakter fiksi. Berikutnya, 2,78% dari siswa laki-laki mempunyai kecenderungan untuk menggambarkan teman. Kemudian, 1,39% dari siswa laki-laki mempunyai kecenderungan untuk menggambarkan aktris. Terakhir, 0% dari siswa laki-laki mempunyai kecenderungan untuk menggambarkan tanaman.

Selanjutnya, bagi siswi perempuan, hal itu menunjukkan bahwa 24,24% siswi perempuan memiliki kecenderungan untuk menggambarkan dirinya. Kemudian, 19,697% dari siswi perempuan memiliki kecenderungan untuk menggambarkan keluarga. Berikutnya, 18,18% siswi perempuan memiliki kecenderungan untuk menggambarkan hewan. Kemudian, 16,67% siswi perempuan memiliki kecenderungan untuk menggambarkan aktris. Berikutnya, 7,576% dari siswi perempuan memiliki kecenderungan untuk menggambarkan teman. Kemudian, 4,545% dari siswi perempuan memiliki kecenderungan untuk menjelaskan benda. Berikutnya, 3,03% dari siswi perempuan memiliki kecenderungan untuk menjelaskan hewan peliharaan dan tanaman. Kemudian, 1,515% dari siswi perempuan memiliki kecenderungan untuk menggambarkan obyek wisata dan karakter fiksi. Terakhir, 0% dari siswi perempuan memiliki kecenderungan untuk menggambarkan atlet.

Tabel 4

Kecenderungan siswa dalam menulis teks deksripsi di tiap kelas

	Kelas 7a		Kelas 7b		Kelas 7c		Kelas 7d		Kelas 7e		Total	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Deskriptif												
Aktris		3	1	2		2		3		1	1	11
Hewan	1	1		1		1	4	2	7	7	12	12
Binatang Peliharaan	2			1	2					1	4	2
Tempat Wisata			1				3		1	1	5	1
Tumbuhan								1		1	0	2
Keluarga	3	2	2	3	3	5		3	1		9	13
Teman		3	1		1			1		1	2	5
Diri Sendiri	8	3	4	6	7	6	5	1	4		28	16
Benda					1		2	2		1	3	3
Tokoh Fiksi	1		2							1	3	1
Atlit			4				1				5	0
Total	15	12	15	13	14	14	15	13	13	14	72	66

\* L: Laki- laki  
P: Perempuan

\



Tabel 5

Kecenderungan siswa dalam menulis teks deskriptif

Deskriptif	Laki-laki	%	Perempuan	%
Aktris	1	1.388889	11	16.66667
Hewan	12	16.66667	12	18.18182
Binatang Peliharaan	4	5.555556	2	3.030303
Tempat Wisata	5	6.944444	1	1.515152
Tumbuhan	0	0	2	3.030303
Keluarga	9	12.5	13	19.69697
Teman	2	2.777778	5	7.575758
Diri Sendiri	28	38.88889	16	24.24242
Benda	3	4.166667	3	4.545455
Tokoh Fiksi	3	4.166667	1	1.515152
Atlit	5	6.944444	0	0
Total	72	100	66	100

### Penggunaan Kata Kerja yang Salah

Dari kecenderungan semua siswa menunjukkan bahwa kecenderungan pertama mereka adalah menggambarkan dirinya sendiri, tetapi jumlah total perbandingan mereka sangat berbeda. Jumlah siswa laki-laki adalah 28 siswa dan jumlah siswi adalah 16 siswa dalam menggambarkan dirinya / dirinya sendiri. Kemudian, peneliti mencoba untuk memilih sampel yang memiliki jumlah yang sama atau yang mirip dari siswa yang memiliki topik yang sama sehingga peneliti memilih topik kecenderungan kedua siswa karena jumlah siswa mereka sama.

Kemudian, data yang tercantum dalam tabel 6; itu menunjukkan bahwa ada dua puluh empat murid. Dua belas siswa laki-laki dan dua belas lainnya adalah murid perempuan. Kemudian, nama mereka disembunyikan. Selain itu, hal itu menunjukkan bahwa siswa laki-laki memiliki lebih banyak penggunaan kesalahan kerja dari siswa perempuan. Penggunaan kesalahan kata kerja rata-rata siswa laki-laki adalah 31,35% sedangkan penggunaan kesalahan kata kerja rata-rata siswa perempuan adalah 26,12%. Kemudian, detail dari penggunaan kata kerja kesalahan akan dibahas berikut ini.

Siswa laki-laki memiliki penggunaan kata kerja yang salah yang paling sedikit adalah 11,11%. Kemudian, yang paling sedikit kedua dalam kesalahan kata kerja adalah 12,5%. Selanjutnya, yang paling sedikit ketiga dalam kesalahan kata kerja adalah 14,286%. Kemudian, ada dua siswa yang paling sedikit penggunaan kesalahan kata kerja keempat adalah 20%. Selanjutnya, penggunaan kesalahan kerja kelima setidaknya adalah 20,69%. Kemudian, penggunaan kesalahan kerja setidaknya ke enam adalah 25%. Selanjutnya, setidaknya penggunaan kesalahan kata kerja ketujuh adalah 28,57%. Kemudian, penggunaan kata kerja kesalahan paling sedikit kedelapan adalah 47,06%. Selanjutnya, setidaknya penggunaan kesalahan kata kerja kesembilan adalah 50%. Kemudian, sedikitnya penggunaan kesalahan kata kerja kesepuluh adalah 55,56%. Selanjutnya, penggunaan kesalahan kerja terbesar adalah 71,43%.

Kemudian, siswa perempuan memiliki penggunaan kata kerja kesalahan sedikit adalah 0%. Kemudian, penggunaan kesalahan kerja setidaknya kedua adalah 6,25%. Selanjutnya, penggunaan kesalahan kata kerja setidaknya ketiga adalah 6,67%. Kemudian, sedikitnya penggunaan kesalahan kata kerja keempat adalah 9,09%. Selanjutnya, penggunaan kesalahan kata kerja kelima setidaknya adalah 15,385%. Kemudian, ada dua siswa yang memiliki penggunaan kesalahan kerja setidaknya enam yang 18,18%. Selanjutnya, setidaknya penggunaan kesalahan kata kerja ketujuh adalah 20%. Kemudian, sedikitnya penggunaan kesalahan kata kerja kedelapan adalah 31,25%. Selanjutnya, setidaknya penggunaan kesalahan kata kerja kesembilan adalah 38,235%. Kemudian, sedikitnya penggunaan kesalahan kata kerja kesepuluh adalah 73,33%. Selanjutnya, penggunaan kesalahan kerja terbesar adalah 76,92%.

Tabel 6

## Penggunaan kata kerja yang salah

No.	Nama	Persentase	
		Laki-laki	Perempuan
1	A	11.111111	0
2	B	12.5	6.25
3	C	14.285714	6.666667
4	D	20	9.0909091
5	E	20	15.384615
6	F	20.689655	18.181818
7	G	25	18.181818
8	H	28.571429	20
9	I	47.058824	31.25
10	J	50	38.235294
11	K	55.555556	73.333333
12	L	71.428571	76.923077
	Average	31.350072	26.124794

**Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan kecenderungan apa siswa laki-laki dan perempuan dalam menulis teks deskriptif dan siapakah yang memiliki penggunaan kesalahan kata kerja paling banyak di antara siswa laki-laki dan perempuan dalam menulis teks deskriptif. Kemudian, hasilnya menunjukkan bahwa baik siswa laki-laki dan perempuan

memiliki kecenderungan dalam menulis teks deskriptif yakni mereka menggambarkan dirinya sendiri. Selanjutnya, penelitian ini menunjukkan bahwa siswa laki-laki memiliki lebih banyak kesalahan penggunaan kata kerja dari siswa perempuan.

Jenis kelamin yang berbeda memiliki minat dan karakteristik yang berbeda. Ini secara tidak sadar mempengaruhi karakter dan prestasi siswa karena mereka memiliki minat yang berbeda seperti otomotif, robot, IT, pakaian, menulis, memasak dan belajar serta prestasi olahraga, akademisi, dan sastra.

Hal-hal yang harus diketahui oleh para guru sehingga mereka dapat mempersiapkan materi dan metode yang cocok untuk siswa laki-laki dan perempuan. Guru tersebut tidak sembarangan mengajarkan siswa tanpa memikirkan efek jenis kelamin sehingga dia akan merancang cara mengajar bagaimana siswa tertarik dan mudah untuk memahami materi

Peran guru merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Cara guru memperlakukan siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Selain itu, guru harus memberikan motivasi dan penghargaan untuk prestasi peserta didik. Selain itu, guru harus memotivasi siswa untuk mempromosikan budaya belajar siswa. Hal ini karena kebiasaan belajar juga mempengaruhi prestasi belajar siswa.

## **Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian yang berkaitan dengan kecenderungan siswa SMP dalam menulis teks deskriptif, tampaknya bahwa baik siswa laki-laki dan perempuan memiliki paling kecenderungan yang sama, yakni menggambarkan diri sendiri. Hal ini membuat penulis berpikir ada dampak dari perkembangan handphone terhadap imajinasi dan pergaulan siswa saat ini sehingga kebanyakan mereka hanya mempunyai ide tentang dirinya sendiri. Kemudian, tampaknya bahwa siswa laki-laki memiliki kesalahan penggunaan kata kerja lebih banyak dalam menulis teks deskriptif. Selanjutnya, peneliti menyarankan peneliti lain untuk melakukan masalah yang sama dengan sampel lainnya.

## References

- Bassey, Sam William et. al. (2008). Gender Differences and Mathematics Achievement of Rural Senior Secondary Students in Cross River State, Nigeria. Accessed through: [http://cvs.gnowledge.org/episteme3/pro\\_pdfs/09-bassyjoshua-asim.pdf](http://cvs.gnowledge.org/episteme3/pro_pdfs/09-bassyjoshua-asim.pdf) dated 22 April 2009.
- Desprez-Bouanchaud, A., Doolaeye, J. & Ruprecht, L., 1987. Guidelines on gender-neutral language. Paris: UNESCO.
- Erhman, M. And R. Oxford. 1989. Effects of sex differences, career choice, and psychological type on adult language learning strategies. *Modern Language Journal* 73, 3-13.
- Martono, Nanang, Elis Puspitasari, Mintarti, and Rin Rostikawati. 2009. *Perbedaan Gender dalam Prestasi Belajar Mahasiswa UNSOED*. UNSOED: Purwokerto.
- Moser, C. (1993) *Gender Planning and Development: Theory, Practice, and Training*. Routledge: London, UK.
- Nyikos, M. 1990. Sex-related differences in adult language learning: Socialization and memory factors. *The Modern Language Journal*, 74(3) 273-287. Nyikos, M. 1990. Sex related differences in adult language learning: Socialization and memory factors. *The Modern Language Journal*, 74(3) 273-287.
- Oxford, R., M. Nyikos & M. Ehrman. 1988. Vive la difference? Reflections on sex differences in use of language learning strategies. *Foreign Language Annals* 21, 321-329.
- Oxford, R., P. O. Young, S. Ito, and M. Sumrall. 1993. Japanese by satellite: Effects of motivation, language learning styles and strategies, gender, course level, and previous language learning experience on Japanese language achievement. *Foreign Language Annals* 26, 359-71.
- Vassiliou, androulla. 2009. *Gender Difference in Educational Outcomes: Study on the Measures Taken and the Current Situation in Europe*. EACEA P9 Eurydice: Brussels
- Yanagisako, Sylvia and Collier Jane F. 1990: *The mode of reproduction in anthropology*. In Deborah Rhode (ed.) *Theoretical Perspectives on Sexual Difference*. New Haven, CT: Yale University Press, pp. 131-44.